

ABSTRAK

Retribusi Sampah dan kebersihan di Kota Bandung menjadi salah satu retribusi daerah yang potensial. Yang mana dalam proses pemungutannya harus dilakukan secara maksimal untuk mengoptimalkan penerimaan retribusi daerah disetiap tahunnya yang akan meningkatkan juga pelayanan kebersihan dikota Bandung. UPT Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung selaku bidang yang memonitoring mengenai pemungutan retribusi sampah dan kebersihan. Dalam pelaksanaanya penerimaan retribusi sampah dan kebersihan Kota Bandung selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai 2020 dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya pandemic covid-19, selain itu ada juga hambatan dalam proses pemungutannya yang mengakibatkan belum optimalnya proses pemungutan retribusi persampahan dan kebersihan yang dilakukan oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui upaya optimalisasi pemungutan retribusi persampahan dan kebersihan di Kota Bandung, juga untuk mengetahui hambatan dalam proses pemungutan retribusi persampahan dan kebersihan yang dilakukan oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa upaya optimalisasi pemungutan retribusi persampahan dan kebersihan yang dilakukan oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung belum pernah melakukan pemeriksaan secara mendadak dalam upaya peningkatan pengawasan, belum dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam proses mempermudah pembayaran. Selain itu juga masih adanya hambatan yang mana yaitu masih kurangnya kesadaran wajib retribusi. Adapun dalam mengatasi hambatan tersebut yang bisa dilakukan oleh UPT Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung yaitu dengan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat/wajib pajak, juga akan terus meningkatkan sistem administrasinya agar lebih efektif.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pemungutan, Retribusi Persampahan dan Kebersihan.

ABSTRACT

Garbage and cleanliness levies in the city of Bandung are one of the potential regional retractions. Which in the collection process must be carried out optimally to optimize the acceptance of regional levies each year which will also improve cleaning services in the city of Bandung. Upt Bandung City Environmental Service as the field that monitors the collection of retribution for garbage and cleanliness. In its implementation, the acceptance of the waste and cleanliness retribution for the City of Bandung for the last 5 years from 2016 to 2020 where in 2020 it decreased due to the covid-19 pandemic, besides that there were also obstacles in the collection process which resulted in the non-optimal process of collecting waste and cleanliness fees. carried out by the UPT of the Bandung City Environmental Service.

The purpose of the research conducted by the researcher is to find out the efforts to optimize the collection of waste and cleanliness fees in the city of Bandung, as well as to find out the obstacles in the process of collecting waste and cleaning fees carried out by the UPT Environmental Service.

This study used qualitative research methods. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the research conducted indicate that efforts to optimize the collection of waste and cleanliness retractions carried out by the Bandung City Environmental Service Unit have never carried out a sudden inspection in an effort to increase supervision, have not been able to cooperate with other parties in the process of facilitating payments. In addition, there are still obstacles, namely the lack of awareness of mandatory retribution. As for overcoming these obstacles, what can be done by the Bandung City Environmental Service UPT is by continuing to socialize to the public/taxpayers, and will also continue to improve its administrative system to make it more effective.

Keywords: Optimization, Collection, Retribution for Garbage and Cleanlines